

# *200 Pantun* **Menuju** WBK / WBBM

*Penulis*

**Tengku Sri Wahyuni, S.Si.T, M.Keb**

**Safrina Daulay, SST, MPH**

*Penerbit*



Nama Buku : 200 Pantun Menuju WBK/WBBM  
Penulis : Tengku Sri Wahyuni S.Si.T, M.Keb  
Safrina Daulay SST, MPH  
Penerbit : Klinik Pantun Nusantara  
Tahun : 2022  
ISBN :

## KATA PENGANTAR

Segala puja hanya bagi Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Berkat limpahan karunia nikmatNya saya dapat menyelesaikan buku “200 Pantun menuju WBK/ WBBM” dengan lancar.

Pantun adalah bentuk puisi lama yang sudah dikenal luas dalam berbagai bahasa di nusantara. Selain itu pantun bukan hanya sebatas gubahan suatu kalimat yang mempunyai rima serta irama, tapi juga sebuah rangkaian kata yang indah untuk melukiskan suatu situasi dan kondisi bahkan mungkin mampu mengungkapkan harapan dan isi hati.

Buku ini kami susun sebagai bentuk upaya mengembangkan kebudayaan Indonesia dari segi seni sastra, mengenalkan nilai- nilai integritas, upaya- upaya menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBK/ WBBM) dengan sentuhan yang berbeda sehingga menjadi terasa ringan dan menyenangkan.

Doa dan harapan kami semoga buku ini bermanfaat bagi kita semua dan menjadi amal ibadah di hadapan sang Khalik....Terimakasih buat dukungan dari jajaran Direksi Poltekkes Kemenkes Medan dan Civitas Akademika Prodi D.3 Kebidanan Pematangsiantar serta teman- teman di Klinik Pantun Nusantara

Dari kecil belajar menjumlah  
Belajar menjumlah gunakan jari  
Untuk semua khilaf dan salah  
Mohon maaf dapat diberi

Menggunakan jari membuat bejana

Bejananya indah beraneka warna

Buku ini sangatlah sederhana

Semoga tetap dapat berguna

Selamat membaca dan tentu tidak lupa kami harapkan kritik dan saran agar kami senantiasa rajin untuk berbenah.

Pematangsiantar, Juni 2022

Penulis

Tengku Sri Wahyuni, S.Si.T, M.Keb    Safrina Daulay, SST, MPH

## KATA SAMBUTAN

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas terbitnya buku “200 Pantun Menuju WBK/WBBM” yang diterbitkan oleh Ketua Program Studi sekaligus Dosen Kebidanan Pematang Siantar dalam konteks internalisasi budaya antikorupsi di Lingkungan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan RI termasuk Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan RI Medan (Polkesmed). Korupsi merupakan penyakit masyarakat yang sangat ganas sehingga dibutuhkan upaya ekstra dalam mencegah dan memberantasnya. Integritas yang tinggi perlu dibarengi dengan sosialisasi yang mengakar budaya, salah satunya melalui pantun sehingga mudah diingat dan diimplementasikan dalam kehidupan sehari – hari. Salah satu strategi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan RI Medan dalam memberantas korupsi adalah dengan menerapkan adanya matakuliah yang wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa yaitu Pendidikan Budaya Antikorupsi (PBAK).

Buku ini diharapkan dapat menyampaikan pesan-pesan antikorupsi kepada Mahasiswa maupun Dosen, Praktisi serta para pembaca dan penggiat antikorupsi dengan cara yang ringan, santai, namun mengena pada sasaran serta dapat melestarikan nilai-nilai budaya Indonesia khususnya sastra Melayu sehingga memiliki seni tersendiri, mudah dicerna dan diimplementasikan oleh masyarakat. Pantun merupakan salah satu budaya yang memiliki seni kata – kata dan kecerdasan intelektual yang tinggi dalam menuangkan pesan-pesan, nasehat, sindiran, sehingga orang mudah memahami dan menjalankannya ataupun menghindarinya.

Semoga buku ini dapat menginspirasi para Dosen mata kuliah PBAK yang lain untuk berkreasi, dalam menyampaikan pesan-pesan antikorupsi kepada Mahasiswa. Buku ini diharapkan dapat menjadi media pembelajaran yang berupa permainan namun sangat relevan dengan pesan – pesan antikorupsi yang disampaikan, sehingga dapat memotivasi para pembaca untuk berkreasi melalui pantun dalam penyampaian dan implementasi budaya antikorupsi.

Ke Pasar minggu membeli baju  
Baju dipakai gadis perawan  
Mari kita bersatupadu  
Antikorupsi harus kita perjuangkan

Mencari bambu di waktu libur  
Bambu dibelah menjadi bilah  
Antikorupsi membuat rakyat makmur  
Sudah saatnya kita berubah

Pergi kuliah tepat waktu  
Pakai seragam lengkap dengan dasi  
Indonesia akan menjadi maju  
Jika kita berantas korupsi

Direktur

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan RI Medan

**Dra. Ida Nurhayati, M.Kes**

**NIP. 6711101993032002**

# Daftar Isi

Kata Pengantar.....	i
Kata Sambutan.....	iii
Daftar isi .....	v
BAB I.....	1
BAB II .....	17
BAB III.....	31

## BAB II

# *Pantun*





# BAB I

## PANTUN INTEGRITAS

Membuat hiasan berbahan kertas  
Setelah selesai simpan di peti  
Mari bersama membangun integritas  
Untuk reputasi baik kini dan nanti

Hendak memetik daun pegaga  
Untuk dibuat kudapan pagi  
Rahasia jabatan harus dijaga  
Wujud akhlak berintegritas tinggi

Membeli pepes si ikan peda  
Berbungkus daun rasanya pedas  
Insan berintegritas memang berbeda  
Malu jika pekerjaan tak tuntas

Burung gelatik hinggap di dahan  
Dahannya kecil jangan patahkan  
Mengakui kelemahan bukan kebodohan  
Bentuk integritas yang sering disalahkan

Hendak membuat sehelai kembangan  
Bahannya lembut berwarna jingga  
Membela yang benar itu kewajiban  
Wujud integritas yang harus dijaga

Turuni tangga perlahan – lahan  
Kalau ceroboh lukai kaki  
Bertanggungjawab atas kesalahan  
Sifat integritas yang harus dimiliki

Pergi ke laut memancing ikan  
Ikannya besar namanya tenggiri  
Integritas mudah tuk diucapkan  
Realisasi nyata harus terbukti

Sedari pagi buat anyaman  
Anyaman dibuat tuk tudung saji  
Satunya perbuatan dan perkataan  
Cermin integritas yang sudah teruji

Siapa yang suka kopi arabika  
Sedap diminum diwaktu pagi  
Sesuai nilai, norma dan etika  
Perilaku kunci integritas tinggi

Seduh kopi taruh dimeja  
Kopi disiapkan tuk hari raya  
Jika integritas jadi budaya  
Institusi kita pastilah jaya

Meramu obat daun bidari  
Dicampur dengan batang beluntas  
Mari kembangkan integritas diri  
Dengan memahami hakikat integritas

Beluntas dibawah pohon meranti  
Meranti kokoh tumbuh di taman  
Disiplin nilai integritas inti  
Sebagai fitrah manusia beriman

Embun pagi telah pun pergi  
Langit indah berwarna jingga  
Korupsi pasti kan teratasi  
Jika integritas mampu dijaga

Memahat kayu untuk pembatas  
Lalu dilukis bermotif padi  
Jangan mengaku berintegritas  
Jika pungli masih terjadi

Banyak macam binatang unggas  
Burung merak unggas yang cantik  
Mari membangun zona integritas  
Dalam melayani kepada publik

Pagi hari membuat roti  
Roti hangat langsung dimakan  
Mari bekerja sepenuh hati  
Korupsi kolusi harus enyahkan

Menumbuk padi menjadi beras  
Beras dimasak menjadi nasi  
Kalau kita sudah berintegritas  
Masalah korupsi pasti teratasi

Gendang alat musik perkusi  
Tak mudah rusak serta berkarat  
Katakan tidak pada korupsi  
Agar selamat dunia akhirat

Kalau berkunjung ke pemukiman  
Haruslah peka dan mawas diri  
Berebekal akhlak – budi dan Iman  
Zona integritas pasti terjadi

Anak dara memasak di dapur  
Setelah itu bermain congklak  
Bertuah orang berhati jujur  
Jujur dan ikhlas tanda berakhlak

Kalau atap pastilah tinggi  
Diujungnya ada cucuran  
Integritas kita haruslah tinggi  
Disertai dengan kejujuran

Apa tanda si buah kuini  
Harumnya khas berbuah lebat  
Apa tanda orang berani  
Berkata benar, tekadnya bulat

Elok parang karena besi  
Besinya kuat karena bajanya  
Elok orang karena berani  
Berani berbuat karena benarnya

Kalau memilih jalan pintas  
Pilihlah jalan yang sudah pasti  
Jadilah pribadi yang berintegritas  
Menuju wilayah bebas korupsi

Membuat gambar dengan pensil  
Lalu dicat berwarna warni  
Zona integritas akan berhasil  
Dengan dukungan semua lini

Sungguh pahit buah mengkudu  
Elap getahnya dengan kertas  
Ayo bersama bersatu padu  
Tuk wujudkan zona Integritas

Merah merekah buah delima  
Dipanen banyak untuk berbagi  
Hidup harus peduli sesama  
Sebagai wujud integritas tinggi

Burung adalah binatang unggas  
Sering dibuat tuk animasi  
Institusi kita haruslah tegas  
Berantas habis tindak korupsi

Pergi mencari si pandai besi  
Dicari sampai negeri Belgia  
Mari kita jangan korupsi  
Agar hidup tentram bahagia

Menulis doa diatas kertas  
Ditulis dari kanan ke kiri  
Ayo junjung tinggi integritas  
Dimulai dari diri sendiri

Belajar untuk membuat tempe  
Lalu dijual ke tukang sayur  
Tak cukup jujur hanya dalam ide  
Aplikasi nyata menjadi tolok ukur

Debur ombak mengusik pagi  
Di tepi pantai desa yang asri  
Kalau mengaku berintegritas tinggi  
Buat janji harus tepati

Anak lelaki membuat tandu  
Tandu diarak ke ujung kanal  
Mari kita bersatu padu  
Membangun integrasi nasional

Musim hujan membuat tanggul  
Tanggulnya kuat karena bajanya  
Jika institusi kita ingin unggul  
Mari tingkatkan nilai integritasnya

Dari hutan beroleh rokan  
Rokan diolah buat hiasan  
Anti korupsi harus diajarkan  
Insan berintegritas jadi tujuan

Ada kompetisi ide kreatif  
Berbahan dasar hasil hutan  
Insan berintegritas pasti obyektif  
Sehingga selalu jadi panutan

Telur dieram empatbelas hari  
Setelah itu akan menetas  
Mari menjaga martabat diri  
Kunci menuju zona integritas

Sulit memahat si kayu jati  
Untuk hiasan di atas pentas  
Transparan dan konsisten itu pasti  
Sebagai reputasi insan berintegritas

Harum sungguh bunga melati  
Tumbuh dekat pinggir perigi  
Memiliki integritas harga mati  
Sebagai modal membangun negeri



Dikenal sebagai negeri bahari  
Banyak nelayan pergi bersampan  
Bertanggungjawab adalah penciri  
Insan integritas dilini kehidupan

Pergi berlibur diakhir pekan  
Bawa cemilan si buah kana  
Bertanggungjawab jadi patokan  
Zona integritas telah terlaksana

Anak dara belajar merajut  
Merajut dibawah pohon cemara  
Zona integritas pasti berlanjut  
Jika nilai kejujuran terpelihara

Pergi berkunjung ke kota Banten  
Buah tangannya sirup markisa  
Nilai kebenaran harus konsisten  
Agar integritas dapat dirasa

Berdoa khusuk dalam sujud  
Doa dirapal sepanjang hari  
Integritas tinggi pasti terwujud  
Dengan menjaga martabat diri

Kalau hendak makan kuaci  
Bungkus kulitnya dengan kertas  
Bersifat obyektif menjadi kunci  
Menuju integritas yang berkualitas

Membuat tape gunakan ragi  
Setelah dibungkus taruh dimeja  
Bertanggungjawab adalah strategi  
Menuju integritas yang bersahaja

Anak dara pergi ke Pura  
Sedari pagi sudah berdandan  
Nilai kejujuran harus terpelihara  
Selama hayat dikandung badan

Ada hiasan berbentuk tali  
Cukup indah walau sepuhan  
Kejujuran jangan bisa dibeli  
Meski jiwa-raga jadi taruhan

Siapkan bekal jika kan pergi  
Bekal disusun sesuai ukuran  
Jika kebenaran dijunjung tinggi  
Kualitas integritas jadi luaran

Air dituang ke dalam kendi  
Kendi dibuat dari tembikar  
Disiplin termasuk akal budi  
Sejak dini harus di ajar

Pohon vanilla tumbuh berduri  
Jangan di tanam dengan halia  
Integritas adalah karakter diri  
Tuk kehidupan yang bahagia

Membuat hiasan dari coral  
Coralnya cantik tapi berduri  
Integritas kekuatan moral  
Modal reputasi – prestasi diri

Batu coral dibuat ukiran  
Lebih mudah kalau dipahat  
Tetap teguh pada kebenaran  
Meski hanya Tuhan yang melihat

Beristirahat diatas dipan  
Sambil mendengar cerita rakyat  
Integritas pondasi kehidupan  
Tetap dijaga sepanjang hayat

Hendak mengambil daun beluntas  
Tepikan dulu onak dan duri  
Menepati janji bentuk integritas  
Tak kan mementingkan diri sendiri

Taruh makanan diatas nakas  
Makanan sehat tinggi kalori  
Kalau mengaku berintegritas  
Jangan pentingkan diri sendiri

Mencari kayu tuk api unggun  
Setelah nyala buat atraksi  
Integritas dapat dibangun  
Dengan disiplin jadi pondasi

Benih bunga baru ditebar  
Tidak terlihat dari anjungan  
Integritas mampu bersabar  
Saat hidup penuh rintangan.

Tapioka si tepung kanji  
Dapat diolah untuk cemilan  
Integritas kan tahan uji  
Hidup dengan kesederhanaan

Berlari kecil tiga putaran  
Larinya ringan tanpa paksaan  
Integritas adalah kebenaran  
Dibentuk melalui kebiasaan

Pisang matang satu di tandan  
Tandan dipotong sebelah atas  
Kejujuran harus jadi tauladan  
Modal dasar dalam integritas

Merah isi buah semangka  
Buah semangka dijual obral  
Jujur sekarang sifat yang langka  
Menjadi bukti rusaknya moral

Hendak menanam pohon kencur  
Ditanam berjarak satu hasta  
Jujur tak akan membuat hancur  
Mengapa diam melihat dusta

Lebaran jatuh di bulan syawal  
Banyak makanan bercita – rasa  
Kejujuran adalah kebijaksanaan awal  
Untuk masa depan suatu bangsa

Kalau gelap perlu cahaya  
Gelap dirasa dimalam hari  
Jujur modal tuk dipercaya  
Bukti pasti integritas diri

Dipunggung kuda taruh pelana  
Pelana banyak macam bentuknya  
Bahagia dengan hidup sederhana  
Tanpa KKN dan tipu daya

Mengambil umbi dari talas  
Talas dimakan dengan srikaya  
Kerja keras dan juga ikhlas  
Tanpa korupsi kita kan jaya

Diskusi bersama untuk setuju  
Langkah pasti membangun negeri  
Mari bersama melangkah maju  
Dengan berani, jujur-mandiri

Membeli seekor ikan tenggiri  
Lalu membeli cemilan getas  
Peduli, adil, disiplin-diri  
Untuk berantas KKN tuntas

Menulis buku baru dua bab  
Buku ditaruh diatas kursi  
Kerja keras dan tanggungjawab  
Bagian kunci anti korupsi

Cantik tersusun si bunga raya  
Disusun dengan penuh kreasi  
Jangan bangga menjadi kaya  
Jika karena hasil korupsi

Sore hari minum teh manis  
Dapat meningkatkan vitalitas  
KKN seperti penyakit kronis  
Harus diberantas sampai tuntas

## **BAB II**

# *Pantun*





## **BAB II**

# **PANTUN WILAYAH BEBAS DARI KORUPSI**

### **( WBK )**

Pergi kepekan membeli salak  
Salak di sumpit penuh terisi  
Mari bersama perbaiki akhlak  
Tinggalkan pungli dan gratifikasi

Mengikat rambut jangan ditekan  
Rambut diikat menjadi sanggul  
KKN harus kita tinggalkan  
Menuju institusi yang pasti unggul

Sebelum menulis meraut pensil  
Pensil dibeli di akhir pekan  
Mencegah KKN sudah berhasil  
Predikat WBK harus tingkatkan

Hendak membuat gula aren  
Cetak pada bambu bersekat  
Kalau sudah bebas KKN  
Kualitas layanan pasti meningkat

Duduk bersila diatas kursi  
Sambil makan buah delima  
Wilayah bebas dari korupsi  
Tujuan pasti kita bersama

Pohon mahoni berdaun lebar  
Musim kemarau berguguran  
Kalau WBK sudah kelar  
Tetap harus dipertahankan

Kalau keluar memakai sandal  
Sandalnya cantik jadi koleksi  
Peduli dan jujur adalah modal  
Tuk jadi agent anti korupsi

Jangan suka berbasa basi  
Bisa membuat jadi duka  
Tolak semua gratifikasi  
Sebagai aksi nyata WBK

Membeli tiket tuk pertunjukan  
Pertunjukan indah lagu simfoni  
Anti korupsi harus ditanamkan  
Pada generasi muda sejak dini

Beda guli dengan gulali  
Gulali manis di bagi lima  
Generasi muda harus peduli  
Berantas korupsi bersama – sama

Sarapan pagi dengan kurma  
Kurma jadi pengganti nasi  
Mari kita bersama – sama  
Menjadi agent anti korupsi

Membuat seni penuh kreasi  
Berbahan dasar buah pepaya  
Kalau agent anti korupsi  
Tak perlu KKN untuk berjaya

Pagi hari menanak nasi  
Nasinya tawar tak ada rasa  
Institusi bebas dari korupsi  
Bahagia hati pasti dirasa

Gendang ditabuh bertalu – talu  
Musik pengiring untuk atraksi  
Sungguh hati merasa malu  
Jika berhasil karena kolusi

Pergi kekota naik pedati  
Pedati berjalan amatlah cepat  
Ciptakan negeri bebas korupsi  
Agar layak disebut bermartabat

Sarang burung dari tempua  
Burung terbang saling bersisi  
Pastilah senang rakyat semua  
Jika pemimpin bebas korupsi

Daun terap taruh di dulang  
Anak ikan mati dituba  
Dalam kitab sudah dilarang  
Korupsi haram jangan di coba

Masih kecil pakai gurita  
Belum ada gigi di gusi  
Kita selamatkan negeri tercinta  
Dengan jauhi tindak korupsi

Tulis kisah tentang Hang-jebat  
Jangan pakai spidol permanen  
Kita bisa menjadi orang hebat  
Tanpa harus ada KKN

Paku dipukul dengan palu  
Untuk membuat kereta kuda  
Mari menjaga diri selalu  
Karena korupsi selalu menggoda

Hendak tanam pohon pepaya  
Tanam untuk sepuluh lahan  
Kalau korupsi baru mempunya  
Hidup seadanya jadi pilihan

Bulan penuh dengan cahaya  
Bukti indah kuasa Ilahi  
Korupsi bukan suatu budaya  
Mari berjuang tuk menjauhi

Dari Medan ke Tebing Tinggi  
Beli lemang dengan srikaya  
Klu semua berintegritas tinggi  
Penerapan WBK pasti berjaya

Turun hujan denga lebat  
Hujan mulai di sore hari  
Kita Memang menjadi hebat  
Jika korupsi kita akhiri

Tarian Batak namanya Tortor  
Ditarikan ditepi danau toba  
Jangan menjadi tikus kantor  
Meskipun hanya coba – coba

Pergi ke pasar membeli buah  
Buah yang bagus tolong alasi  
Zaman sekarang perbanyak ibadah  
Agar tak tergoda untuk korupsi

Buah duku dari Palembang  
Dikemas penuh ke dalam peti  
Slogan WBK sudah terpajang  
Aksi nyatapun sudah terbukti

Rotan diolah menjadi holat  
Holat terjatuh sehingga kotor  
Mari bersama jaga amanat  
Dengan tidak jadi koruptor

Belajar ilmu tentang galaksi  
Lengkap dengan tata surya  
Jangan pernah lakukan korupsi  
Agar hidup dapat berjaya

Hendak bepergian dengan taksi  
Tujuan utama ke Bukit Lawang  
Jangan coba – coba untuk korupsi  
Sebab itu perbuatan yang dilarang

Membeli sekotak kertas stensil  
Kertas dibeli dengan tinta  
Penerapan WBK telah berhasil  
Di institusi kita yang tercinta

Belajar tentang asam dan basa  
Sudah paham sedari tadi  
Keberhasilan WBK sudah terasa  
Tak ada KKN yang terjadi

Pergi liburan ke Sumatra  
Bekal dimakan jangan basi  
Kita pasti bisa sejahtera  
Dengan WBK jadi pondasi

Duduk bersila di atas kursi  
Sambil menuang asam cuka  
Jauhkan diri dari korupsi  
Peran nyata dalam WBK

Minum kopi di pagi hari  
Kopi diminum dibawah tangga  
Mari bersama menjaga diri  
Menuju institusi sukses WBK

Potong kayu lalu di ikat  
Hendak ditaruh diatas jerami  
Institusi kita kan jadi hebat  
Jika KKN mampu dibasmi

Putih bersih si bulu angsa  
Angsa berlari masuk kehutan  
KKN memang musuh bangsa  
Harus dihindari disemua tatanan

Kehutan untuk mengambil rokan  
Rokan dibawa dengan pedati  
Kalau gratifikasi tetap dilakukan  
Kehancuran Negara akan menanti

Sakit tangan tertusuk duri  
Duri dekat pohon kemuna  
Miskin iman karena korupsi  
Perkaya diri tiada berguna



Musim hujan terlalu lama  
Dibatang pohon tumbuh jamur  
Kalau mengaku taat beragama  
Tak kan korupsi berkembang subur

Musim hujan cari cendawan  
Hendak digulai dengan keladi  
Ayo bersama kita melawan  
KKN tak boleh ada terjadi

Anak dara menanak nasi  
Nasi dibungkus dengan kertas  
Intitusi bebas dari korupsi  
Tekad bersama semua civitas

Di taman tumbuh bunga mawar  
Indah dibawah sinar rembulan  
WBK sudah tak dapat ditawar  
Agar institusi jadi unggulan

Bersusun pohon nan tinggi  
Tinggi membumbung ke angkasa  
WBK sudah harga mati  
Siap wujudkan sepanjang masa

Sungguh tinggi pohon kemiri  
Pohonnya tumbuh di paya-paya  
WBK adalah jati diri  
Cermin bangsa yang berbudaya

Buah nona manis rasanya  
Asam pula si buah salak  
Jangan berdalih karna budaya  
Gratifikasi sungkan ditolak

Bayi lahir dikasih Asi  
Asi diberi sebagai syarat  
Banyak model gratifikasi  
Hati – hati jangan terjerat

Tumbuk padi didalam lesung  
Lesung dipakai masa ke masa  
Gratifikasi sering terselubung  
Kerusakannya nyata terasa

Air tempayan penuh terisi  
Ditutup agar bersih terjaga  
Katakan tidak pada korupsi  
Dengan segenap jiwa dan raga

Jangan suka bermulut usil  
Diyakini sejak dahulu kala  
Intitusi ini tak kan berhasil  
Jika KKN merajalela

Pergi kesawah menanam padi  
Ditanam disebelah palawija  
Ciptakan wilayah bebas korupsi  
Hingga kita nyaman untuk bekerja

Sekarang zaman emansipasi  
Wanita bebas beraktifitas  
Intitusi wilayah bebas dari korupsi  
Menjujung tinggi zona integritas

Pohon cemara menjulang tinggi  
Tumbuh di dekat pohon mangga  
Banyak orang terlibat korupsi  
Tergadai bahagia jiwa dan raga

Peluk bayi dengan melekat  
Ketika hendak memberi Asi  
Korupsi harus habis disikat  
Termasuk juga gratifikasi

Tepung tawar resam melayu  
Diajarkan oleh tetua adat  
Jangan tergoda bujuk dan rayu  
Korupsi hanya nikmat sesaat

Sungguh gurih si ikan selar  
Di sayur asam dengan keladi  
Jangan katakan KKN kelar  
Jika gratifikasi masih terjadi

Kupu- kupu warnanya indah  
Hinggap diatas bunga yang mekar  
Mengawal WBK cukuplah mudah  
Semua urusan tak pakai makelar

Anak dara pakai kebaya  
Kebaya bermotif rama-rama  
Apalah gunanya kaya raya  
Jika dengan menipu sesama

Galap hari nyalakan lampu  
Dibawah lampu memotong sawi  
Kita semua haruslah mampu  
Enyahkan KKN dibumi pertiwi

Air untuk pembangkit listrik  
Listrik dipakai penggerak kipas  
Tak perlu membuat intrik  
KKN pasti dapat ditumpas

Kain yang tebal namanya selimut  
Jangan dipakai ketika terik  
KKN itu memang kemelut  
Harus dientaskan dengan baik

Sarapan dengan roti jala  
Roti disiram kuah kari  
KKN selalu menjadi kendala  
Untuk bisa maju dan berprestasi

Makan roti jala dengan kari  
Lengkapi dengan acar nenasnya  
Kalau KKN sudah teratasi  
Predikat WBK jadi taruhannya

Membuat acar tambahkan timun  
Timun yang muda enak rasanya  
Semoga kita semua sudah imun  
Dari KKN apapun bentuknya

## **BAB III**

# *Pantun*



Pahat kayu untuk lemari  
Lemari tersusun barang berharga  
Cegah korupsi dari diri sendiri  
Langkah selanjutnya di keluarga

Lemari tersusun barang berharga  
Harus pastikan ada kuncinya  
Kalau kelurgapun sudah terjaga  
KKN kan lenyap sampai akarnya

Hendak merangkai bunga mawar  
Buanga dibawa dari muara  
Enyahkan KKN tak bisa ditawar  
Agar masyarakat bisa sejahtera

Muara sungguh indah alamnya  
Danau toba indah penyejuk hati  
Predikat WBK sudah dipunya  
Predikat WBBM sedang menanti

# **BAB III**

## **PANTUN**

### **WILAYAH BIROKRASI BERSIH MELAYANI (WBBM)**

Membuat kue buah malaka  
Dijual bersama tempe bacem  
Informasi publik sangat terbuka  
Di institusi kita yang WBBM

Cilacap penghasil bijih besi  
Berada di propinsi Jawa Tengah  
Kembangkan diri sesuai kompetensi  
Tujuan WBBM tak boleh lengah

Membuat makanan dari kanji  
Dibawa berlayar ke sungai Digul  
Reformasi birokrasi sudah teruji  
Untuk meraih WBBM unggul

Hendak membakar pohon gulma  
Ada getahnya sampai meleleh  
Dengan budaya pelayanan prima  
Predikat WBBM kan diperoleh



Belajar untuk menjahit baju  
Baju yang indah berbahan sutra  
Institusi kita pasti kan maju  
Dengan WBBM yang terpelihara

Hendak membeli mesin uap  
Sepulang dari berolah raga  
Sebagai insan bertanggung jawab  
Pelayanan prima harus terjaga

Generasi milenial ahli di sosmed  
Sosmed bermacam rupa dan jenis  
Mari menuju WBBM di Polkesmed  
Dengan SDM unggul dan humanis

Setelah salah merasa malu  
Mohon ampun sambil bersujud  
Penguatan akuntabilitas itu perlu  
Agar WBBM dapat terwujud

Duduk di bawah joglo yang adem  
Sambil menghitung hasil panen  
Wujud institusi yang WBBM  
Bekerja dengan efektif dan efisien

Meminum sirup dalam kereta  
Sirup ditaruh biji selasih  
Mari lah dukung kampus kita  
Wujudkan birokrasi bersih

Ada hiasan dari batu karang  
Hiasan terjatuh ke bawah kaki  
Mari bergerak dari sekarang  
Wujudkan WBBM yang hakiki

Pekerja kebun namanya kerani  
Kebun untuk agro wisata  
Wilayah birokrasi bersih melayani  
Tujuan pasti institusi kita

Rindang sungguh pohon kamboja  
Tempat melompat si anak tupai  
Penguatan akuntabilitas kinerja  
Menjadi kunci WWB tercapai

Benang rajut di dalam peti  
Petinya indah penuh warna  
Integritas tinggi harga mati  
Agar WBBM dapat terlaksana

Membuat lukisan bertema ikan  
Setelah selesai di ikat pita  
Kita harus dapat sukseskan  
WBK-WBBM di institusi kita

Kain lama tolong robekkan  
Untuk bungkus bunga akasia  
WBK-WBBM ayo terapkan  
Tanpa korupsi untuk Indonesia

Membeli benang jauh ke pekan  
Benang dibeli untuk merajut  
Keberhasilan WBBM kita rindukan  
Semoga segera dapat terwujud

Membuat mangga untuk manisan  
Manisan ditaruh diatas meja  
Layanan prima kunci kesuksesan  
Menuju WBBM yang bersahaja

Tanam sejajar pohon palem  
Palem dibwa dari ibukota  
Mari sukseskan WBK-WBBM  
Di institusi kita yang tercinta

Belajar menulis huruf aksara  
Lalu menulis nama tumbuhan  
WBK WBBM laksanakan segera  
Ayo terapkan manajemen perubahan

Belajar menulis huruf alfabet  
Alfabet ditulis harus berulang  
WBK telah mencapai target  
WBBM pasti dapat didulang

Pergi melaut membawa jermal  
Hasil melaut dipeti kemaskan  
Kualitas publik sudah maksimal  
Predikat WBBM kita targetkan

Belajar peraraiian di dalam peta  
Tidak tau perairan yang dangkal  
Manajemen SDM sudah tertata  
WBBM berhasil tak bisa disangkal

Merah merekah buah delima  
Delima dibeli dari pinggir kota  
Mari wujudkan pelayanan prima  
Agar WBBM menjadi milik kita

Kota yang bersih dapat adipura  
Selain bersih indah tertata  
Penguatan pengawasan terpelihara  
Untuk modal WBBM kita

Indah sungguh sinar rembulan  
Enggan untuk tidak menoleh  
Manajemen perubahan tlah berjalan  
Predikat WBBM semoga diperoleh

Memeras air jeruk kasturi  
Meski asam segar rasanya  
WBBM kita pasti lestari  
Bersama kita menjaganya

Banyak yang suka si buah kurma  
Gizinya baik rasanya manis  
WBBM milik kita bersama  
Pelayanan publik harus humanis

Hari kemerdekaan banyak kompetisi  
Ada kompetisi bendera dirajut  
Manajemen perubahan jadi pondasi  
Agar WBBM dapat terwujud

Kelapa muda disebut degan  
Jangan diminum sebelum makan  
WBBM bukan hanya slogan  
Aksi nyata yang diharapkan

Pahit rasanya kopi yang pekat  
Kopi yang pekat tak akan basi  
Walau WBBM hanya predikat  
Tapi cermin kualitas institusi

Hijau warnanya si daun suji  
Lebar pula si daun talas  
WBBM bukan untuk dipuji  
Tapi bukti instusi berintegritas

Ingin mengenal kota Mamuju  
Pantai yang indah jadi unggulan  
Dengan WBBM kita kan maju  
Kepuasan konsumen jadi andalan

Pergi mengaji memakai jubah  
Jubah putih ada rendanya  
Maju berarti siap berubah  
WBK dan WBBM diantaranya

Indah sungguh kepak merpati  
Merpati beriring dengan kancil  
WBK dan WBBM adalah bukti  
Pencegahan KKN sudah berhasil

Dari rumah berangkat pagi  
Hendak menuju kawasan Blok M  
Reformasi birokrasi adalah strategi  
Untuk meraih predikat WBBM

Hidup belajar bertoleransi  
Agar nyaman saat bersama  
Aksi mencegah anti korupsi  
Siap melayani dengan prima

Menyebrang sungai pakai rakit  
Sambil membawa tiga bejana  
WBBM adalah bukti kongkrit  
KKN sudah berhasil guna

Membuat hiasan berbahan keju  
Keju dibentuk jadi kereta  
Dengan WBBM kita kan maju  
Institusi unggul dapat tercipta

Anak dara belajar merajut  
Hasil rajutan tuk buah tangan  
Kalau WBBM telah terwujud  
Tak ada lagi konflik kepentingan

Buah tangan cenderamata  
Cenderamata tolong kirimkan  
Predikat WBBM ini milik kita  
Wajib bersama tuk pertahankan

Asam rasanya buah cermai  
Cermai dikutip taruh dibaju  
Predikat WBBM akan dicapai  
Jika bersama bergerak maju

Membeli ikan di pantai kelang  
Dapat ikan kakap Cubera  
Kepuasan konsumen harus digalang  
Agar WBBM terpelihara

Menyelesaikan kepingan mozaik  
Mozaik gambar ikan kurisi  
Tata kelola pemerintah kan baik  
Jika KKN tlah teratasi



Cerita hikayat zaman dahulu  
Semua cerita mengandung misi  
Penegakan integritas sangat perlu  
Menuju Reformasi birokrasi

Putih indah bunga melati  
Indah ditanam ditepi jermal  
Jika bekerja sepenuh hati  
Pelayanan publik pasti maksimal

Membuat hiasan bersama-sama  
Hiasan dibuat berwarna-warni  
Pelayanan prima tujuan utama  
Menuju WBBM yang mumpuni

Seduh digelas biji selasih  
Hasil seduhan diatas jerami  
Pelayanan prima tak pilih kasih  
Semua terlayani tujuan kami

Melompat tinggi si anak tupai  
Merusak sarang burung tempua  
Predikat WBBM dapat dicapai  
Dengan kerjasama dari semua

Sekali laman pagar jeruji  
Benalu pohon tidak berdaya  
Marilah sama kita berjanji  
Usung WWBM sampai berjaya

Fajar menghilang mentari bersinar  
Embun menguap diatas kemumu  
Meski WBK sudah kelar  
Kini WBBM sedang menunggu

Embun pagi di puncak pohon  
Bertih dibuat pendamping dupa  
Kepada Tuhan kita bermohon  
Predikat WBBM jadi milik kita

Daun kemuku jatuh ditebar  
Para- para patah tengahnya  
Saatnya menuai hasil sabar  
WBBM kita telah berjaya

Anak ikan berenang-renang  
Air beriak sampai berbuih  
Sungguh hati merasa senang  
Predikat WBBM tlah kita raih

Putih bersih bunga kecubung  
Getahnya hitam lekat dibaju  
Semua civitas saling mendukung  
Tuk menuju Institusi yang maju

Mekar indah bunga teratai  
Dipetik untuk bawa ke Praha  
Jangan kita slalu bersantai  
WBBM itu perlu usaha

Taruh gelas dimeja makan  
Meja dihias pita bersilang  
Reformasi birokrasi sudah dilakukan  
Menuju WBBM yang gemilang

Meja dihias pita bersilang  
Lalu disusun di ujung ruang  
WBBM kita pasti gemilang  
Bersama kita mengisi peluang

Jauh berjalan penat dikaki  
Rehat sebentar akan berguna  
Predikat WBBM kan kita miliki  
Dengan pelayanan yang paripurna

Rehat sebentar akan berguna  
Sambil gunakan aroma terapi  
Pelayanan prima tetap dibina  
Agar WBBM tak hanya mimpi